



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 1336-1348

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek

Putri Anggreini<sup>1✉</sup>, Manatap Berliana Lumban Gaol<sup>2</sup>, Danri Toni Siboro<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

Email: [berlianalumbangaol@uhn.ac.id](mailto:berlianalumbangaol@uhn.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh opini auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay* perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek periode 2019-2021. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan dokumen yaitu mencari data langsung dari laporan keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang menghasilkan sampel penelitian sebanyak 36 perusahaan manufaktur. Sehingga didapatkan 108 data sampel yang menjadi objek penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Analisis Regresi Berganda Dan Uji Hipotesis. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS (*Statistic Package For The Social Sciens*) versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*, profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay* sedangkan solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Kata Kunci : *Opini Auditor, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Audit Delay*

## Abstract

This study aims to determine the effect of auditor opinion, company size, profitability and solvency on the audit delay of Manufacturing companies listed on the Stock Exchange for the 2019-2021 period. The data used is secondary data with documents, namely looking for data directly from financial statements on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The research method used in research is using quantitative research methods. The sampling technique is purposive sampling which resulted in a research sample of 36 manufacturing companies. So that 108 sample data were obtained which became the object of research. Data analysis techniques in this study use Descriptive Statistics, Classical Assumption Test, Multiple Regression Analysis Test and Hypothesis Test. Data processing in this study used SPSS (Statistic Package For The Social Sciens) software version 25. The results showed that the auditor's opinion had a negative effect on audit delay, company size had a positive effect on audit delay, profitability had a positive effect on audit delay while solvency had a negative effect on audit delay.

Keywords : Auditor Opinion, Company Size, Profitability, Solvency, Audit Delay

## PENDAHULUAN

Penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu merupakan cara strategis untuk memperoleh keunggulan kompetitif dalam keberhasilan perusahaan agar image perusahaan di mata publik lebih baik, yang diharapkan memberikan kepercayaan terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh perusahaan. (Dewi & Pamudji, 2013) Semakin cepat dipublikasikan laporan keuangan, maka laporan keuangan semakin bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Sebaliknya, jika terjadi keterlambatan maka informasi akan kehilangan hubungan dengan proses pengambilan keputusan.

Perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan akan diberikan sanksi hukuman atau peringatan dalam bentuk tulisan, denda, pembatalan aktivitas operasi, pemberhentian sementara aktivitas usaha, serta dibatalkannya pendaftaran dan kesepakatan.

Meskipun peraturan yang ditetapkan oleh BAPEPAM sangat ketat tidak membuat perusahaan *go public* untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan. Terbukti dari catatan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menyatakan bahwa 30 perusahaan belum mempublikasikan laporan keuangan periode 2019 sampai batas waktu yang ditentukan, yakni 30 Juli 2020. Otoritas bursa efek telah memberikan peringatan tertulis dan denda sebesar Rp 150 juta kepada perusahaan-perusahaan tersebut. Selain itu, permasalahan yang lebih parah lagi yang terjadi, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan 91 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan audit untuk periode tahun buku yang berakhir 31 Desember 2021. Setiap tahun menunjukkan banyak sekali jumlah perusahaan *go public* yang

terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan sehingga menyebabkan kerugian yaitu membayar sejumlah denda yang telah ditentukan oleh BAPEPAM, CNBC Indonesia (Purwanti, 2022). Menurut Lawrence dan Glovert dalam (Clarisa & Pangerapan, 2019) *Audit delay* didefinisikan lamanya waktu yang ada antara tahun fiskal perusahaan dan tanggal laporan audit.

Hasil penelitian yang dilakukan Murni Sartika Hutagalung (2021), meneliti pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, ukuran kantor akuntan publik dan opini auditor. Hasil penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan ukuran kantor akuntansi publik, solvabilitas dan opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*.

Menurut Nur Anisa Fitri (2023), meneliti pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, leverage, opini auditor, ukuran KAP dan profitabilitas. Hasil penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, ukuran KAP dan profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Leverage tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Sedangkan penelitian Friska Yuliana, Riana Rachmawati Dewi dan Rosa Nikmatul Fajri (2021), meneliti pengaruh dari variabel ukuran perusahaan, ukuran KAP, profitabilitas, solvabilitas dan komite audit. Hasil penelitian tersebut adalah ukuran perusahaan, ukuran KAP dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan profitabilitas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

*Audit delay* menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi cepat atau lambatnya pelaporan keuangan. Adapun faktor-faktor yang akan di uji kembali dalam penelitian ini adalah opini auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur periode terbaru yaitu 2019- 2021.

## METODE PENELITIAN

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan pengumpulan data pengamatan yang dilakukan terhadap orang, benda atau tempat. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang di pilih untuk dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021.
2. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba pada periode 2019-2021
3. Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan berurutan pada periode 2019-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria di atas, maka diperoleh 36 sampel perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.

### 3. Statistiska Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X2	108	12,07916498	30,62262755	23,5427124902	5,12472137488
X3	108	0,000406880	5,351543741	0,28086284051	0,725089541379
X4	108	0,031099001	4,963097192	0,53763335306	0,723826617030
Y	108	33	178	88,62	27,567
Valid N (listwise)	108				

Teknik analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel-variabel dalam penelitian ini, nilai maksimum minimum, rata-rata (*mean*) dan deviasi standar. Adapun gambaran pada penelitian ini yakni pada setiap variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan audit delay (Y), dengan rincian sebagai berikut: Ukuran Perusahaan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan terendah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021 adalah sebesar 12,08, nilai maksimal sebesar 30,62 dengan rata-rata sebesar 23,5427. Profitabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa profitabilitas terendah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021 adalah sebesar 0,00, nilai maksimal sebesar 5,35 dengan rata-rata sebesar 0,2809. Solvabilitas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa solvabilitas terendah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019-2021 adalah sebesar minimal 0,03 dan nilai maksimal sebesar 4,96 dengan nilai rata-rata 0,5376. *Audit Delay* pada tabel di atas dapat diketahui bahwa solvabilitas terendah pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek

Indonesia periode 2019-2021 adalah 33 hari, nilai maksimal 178 hari dengan rata-rata sebesar 88,62.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Opini Auditor

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Opini Wajar dengan Pengecualian	1	0,9	0,9	0,9
	Opini Wajar tanpa pengecualian	107	99,1	99,1	100,0
	Total	108	100,0	100,0	

Dapat diketahui dari tabel di atas bahwa opini auditor terhadap laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang berjumlah 108 laporan keuangan, sebanyak 1 laporan keuangan mendapatkan opini audit wajar selain pengecualian dengan persentase sebesar 0,9%, sedangkan laporan keuangan yang mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian sebanyak 107 laporan keuangan dengan persentase 99,1%.

### 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	1,48441505
Most Extreme Differences	Absolute	0,068
	Positive	0,066
	Negative	-0,068
Test Statistic		0,068
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Normalitas dilakukan dengan statistik *one-sample Kolmogorov-Sirnov test*, untuk mengetahui apakah data berdistribusi norma atau tidak. Dengan menggunakan kriteria pengujian apabila data memiliki nilai koefisien *asympt.Sig (2-tailed)* pada output *Kolmogorov-Sirnov test* > (lebih besar) dari alpha yang ditentukan yaitu 5% (0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Dari hasil pengujian diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,200. Apabila dibandingkan dengan kriteria dalam *kolmogorov-smirnov test*, maka diketahui  $0,200 > 0,05$  sehingga disimpulkan data tersebut terdistribusi normal.

### 3. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Opini Auditor	0,972	1,029
	Ukuran Perusahaan	0,946	1,057
	Profitabilitas	0,856	1,168
	Solvabilitas	0,854	1,171
	a. Dependent Variable: Y Audit Delay		

Untuk mengetahui terjadi atau tidak nya gejala multikolinearitas dilakukan untuk melihat nilai VIF (*variance inflation factor*) dan *tolerance*. Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas diperoleh nilai VIF dan nilai *tolerance* untuk masing-masing variabel independen yang dihasilkan, yaitu: Variabel Opini auditor memiliki nilai tolerance 0,972 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,029 < 10, yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* 0,946 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,057 < 10 yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Variabel profitabilitas memiliki nilai *tolerance* 0,856 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,168 < 10 yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas. Variabel solvabilitas memiliki nilai *tolerance* 0,854 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,171 < 10 yang artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	1 (Constant)	-0,695	1,297		
Opini Auditor	0,924	1,040	0,088	0,889	0,376
Ukuran Perusahaan	0,135	0,185	0,073	0,732	0,466
Profitabilitas	-0,064	0,302	-0,022	-0,212	0,833
Solvabilitas	0,346	0,351	0,104	0,987	0,326

a. Dependent Variable: ABRESID

Hasil uji *glejser* menunjukkan bahwa nilai signifikan dari setiap variabel lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji *glejser* di atas bahwa nilai signifikan variabel opini auditor sebesar 0,376 > 0,05. Nilai signifikan variabel ukuran perusahaan 0,466 > 0,05. Nilai signifikan variabel profitabilitas 0,833 > 0,05. Nilai signifikan solvabilitas sebesar 0,326 > 0,05. Dengan demikian dari hasil tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa dengan uji heteroskedastisitas metode *glejser*, dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,309 <sup>a</sup>	0,095	0,060	27,40224	2,012

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidaknya dengan melihat

nilai *Durbin Watson* lebih besar dari nilai tabel dan harus kurang dari  $4 - dU$  atau dirumuskan dengan  $dU < DW < 4 - dU$ . Sehingga jika dilihat dari hasil uji autokorelasi diatas bahwa nilai *Durbin Watson* adalah sebesar 2,012. Nilai tersebut lebih besar dari  $dU$  (1,7637) dan lebih kecil dari  $4 - dU$  ( $4 - 1,7637 = 2,2363$ ). Jika dirumuskan  $dU < DW < 4 - dU = 1,7637 < 2,012 < 2,2363$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## 6. Analisis Regresi Berganda

### Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,020	1,922		3,132	0,002
	Opini Auditor	-0,773	1,542	-0,048	-0,501	0,617
	Ukuran Perusahaan	0,740	0,274	0,259	2,698	0,008
	Profitabilitas	0,987	0,448	0,223	2,204	0,030
	Solvabilitas	0,052	0,520	0,010	0,099	0,921

a. Dependent Variable: Y audit delay

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, diperoleh persamaan linear sebagai berikut:  $Y = 6,020 - 0,773 (OA) + 0,740 (UP) + 0,987 (P) + 0,052 (S)$ , persamaan regresi linear berganda memiliki makna sebagai berikut:

Nilai konstanta sebesar 6,020, yang berarti apabila variabel opini auditor, ukuran perusahaan, profitabilitas dan solvabilitas memiliki nilai konstan, maka variabel *audit delay* bernilai 6,020. Nilai koefisien regresi variabel opini auditor sebesar -0,773, artinya apabila variabel opini auditor meningkat 1%, maka variabel *audit delay* akan mengalami penurunan

sebesar -0,773. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,740, artinya apabila variabel ukuran perusahaan meningkat 1%, maka variabel *audit delay* akan meningkat sebesar 0,740. Dan nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 0,987, artinya apabila variabel profitabilitas meningkat 1%, maka variabel *audit delay* akan meningkat sebesar 0,987. Nilai koefisien regresi solvabilitas sebesar 0,052, artinya variabel profitabilitas meningkat 1%, maka variabel *audit delay* akan meningkat sebesar 0,052.

## 7. Uji parsial (Uji t)

### Uji Parsial

Coefficients <sup>a</sup>					
Mode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	66,093	29,050		2,275	0,025
X1_Opini_Auditor	-13,561	28,157	-0,046	-0,482	0,631
X2_Ukuran_Perusahaan	1,436	0,536	0,258	2,682	0,009
X3_Profitabilitas	9,040	4,271	0,230	2,117	0,037
X4_Solvabilitas	-1,897	4,266	-0,048	-0,445	0,658

a. Dependent Variable: Y\_Audit\_Delay

Dari hasil uji statistik di atas maka diperoleh nilai variabel opini auditor auditor (OA)  $-0,482 < t_{\text{tabel}} 1 2,45098$  atau signifikan  $0,631 > 0,05$ , dan nilai beta sebesar -13,561 (negatif) yang terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan opini auditor secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dengan demikian hipotesis 1 (satu) yang menyatakan "opini auditor berpengaruh positif terhadap *audit delay*" dinyatakan ditolak. Variabel Ukuran Perusahaan  $2,682 > t_{\text{tabel}} 1 2,45098$  atau signifikan  $0,009 < 0,05$ , dan nilai beta sebesar 1,436 (positif) yang berarti terdapat pengaruh secara positif dan signifikan ukuran perusahaan secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dengan demikian hipotesis 2 (dua) yang menyatakan "ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*", dinyatakan diterima. Variabel profitabilitas  $2,117 < t_{\text{tabel}} 1 2,45098$  atau signifikan  $0,037 < 0,05$  dan nilai beta sebesar 9,040 (positif) yang

berarti terdapat pengaruh secara positif dan signifikan profitabilitas secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dengan demikian hipotesis 3 (tiga) yang menyatakan "profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*", dinyatakan diterima. Sedangkan variabel solvabilitas (S)  $-0,445 < t_{\text{tabel}} 1 2,45098$  atau signifikan  $0,658 > 0,05$  dan nilai beta  $-1,897$  (negatif) yang berarti terdapat pengaruh secara negatif dan signifikan solvabilitas secara parsial terhadap *audit delay* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Dengan demikian hipotesis 4 (empat) yang menyatakan "Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*", dinyatakan ditolak.

#### 8. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,316 <sup>a</sup>	0,100	0,065	1,51296
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3				
b. Dependent Variable: Y_Audit_Delay				

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai Koefisien Determinasi pada kolom adjusted R Square. Maka dapat dilihat nilai adjusted r square sebesar 0,065 sehingga dapat diketahui bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 0,065 atau 6,5% dan selebihnya 93,5% adalah variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### SIMPULAN

berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Opini auditor berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Semakin besar perusahaan sehingga menyebabkan proses audit yang dilakukan semakin banyak maka *audit delay* semakin panjang.
3. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Apabila suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi maka *audit delay* semakin pendek.

4. Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Perusahaan dengan jumlah utang yang besar maupun jumlah hutang yang kecil, para auditor akan tetap tepat waktu mempublikasikan laporan audit dan tidak akan mempengaruhi lamanya *audit delay*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andi Kartika. (2011). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI. *Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(2), 152–171. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=audit+delay+pada+perusahaan+manufaktur&oq=#d=gs\\_qabs&t=1679938081171&u=%23p%3DPkSyFISusL0J](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=audit+delay+pada+perusahaan+manufaktur&oq=#d=gs_qabs&t=1679938081171&u=%23p%3DPkSyFISusL0J)
- Ardianti, F. (2013). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP AUDIT DELAY ( Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012 )*. [https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=audit+delay+pada+perusahaan+manufaktur&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1679938292816&u=%23p%3D0WxDdxse-\\_AJ](https://scholar.google.com/scholar?start=20&q=audit+delay+pada+perusahaan+manufaktur&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1679938292816&u=%23p%3D0WxDdxse-_AJ)
- Bisnis, B. (2023, March 8). *Pengertian Laporan Keuangan Menurut Para Ahli*. 1. [https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/berita-bisnis/9-pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli-1zy2lduCp9c?amp\\_gsa=1&amp\\_js\\_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp\\_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16801465437503&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fkumparan.com%2Fberita-bisnis%2F9-pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli-1zy2lduCp9c](https://m-kumparan-com.cdn.ampproject.org/v/s/m.kumparan.com/amp/berita-bisnis/9-pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli-1zy2lduCp9c?amp_gsa=1&amp_js_v=a9&usqp=mq331AQIUAKwASCAAgM%3D#amp_tf=Dari%20%251%24s&aoh=16801465437503&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&ampshare=https%3A%2F%2Fkumparan.com%2Fberita-bisnis%2F9-pengertian-laporan-keuangan-menurut-para-ahli-1zy2lduCp9c)
- Clarisa, S., & Pangerapan, S. (2019). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN KAP TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3069–3078. [jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/913/922](http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/913/922)
- Dewi, M. K., & Pamudji, S. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU DAN AUDIT DELAY PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2011). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(2), 1–13. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

- Estrini Hayu, D., & Laksito, H. (2013). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 2(2), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Febrianti, S., & Sudarno. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS DAN OPINI AUDITOR TERHADAP AUDIT REPORT LAG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018). *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 9(3), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Fitri, A. N. (2023). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY* [UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID ]. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=FAKTOR-FAKTOR+YANG+MEMPENGARUHI+AUDIT+DELAY+%28Studi+Kasus+Pada+Perusahaan+Manufaktur+yang+Terdaftar+di+bursa+efek+indonesia&btnG=#d=gs\\_qabs&t=1685690415095&u=%23p%3DzJybqOB27qUJ](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=FAKTOR-FAKTOR+YANG+MEMPENGARUHI+AUDIT+DELAY+%28Studi+Kasus+Pada+Perusahaan+Manufaktur+yang+Terdaftar+di+bursa+efek+indonesia&btnG=#d=gs_qabs&t=1685690415095&u=%23p%3DzJybqOB27qUJ)
- Hutagalung Sartika, M. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* [Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ]. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16822>
- Indra Kurniawan, A. (2015). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (Studi Empiris pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010 -2013)* [Universitas Diponegoro Semarang ]. [https://scholar.google.com/scholar?start=70&q=audit+delay+pada+perusahaan+manufaktur&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1679939148163&u=%23p%3DqJWmpAsUYmUJ](https://scholar.google.com/scholar?start=70&q=audit+delay+pada+perusahaan+manufaktur&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1679939148163&u=%23p%3DqJWmpAsUYmUJ)
- Jam'iah, S., Rahman Mus, A., & Tjan, J. S. (n.d.). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *PARADOKS JURNAL ILMU EKONOMI*, 3(4), 222–232. <http://repository.umi.ac.id/1062/2/905-Article%20Text-3627-1-10-20210820.pdf>
- Kartika, A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI*. 3(2), 152–171. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v29i2.1063>
- Kurniawan, A. I. (2015). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY*. UNIVERSITAS DIPONEGORO SEMARANG.
- Mardesa Arnolus Adji, & Thoha Farid Nur Muhammad. (n.d.). *PENGARUH FINANCIAL DISTRESS, LEVERAGE, KOMITE AUDIT DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP*

- AUDIT DELAY (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Jasa dan Investasi subsektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017)*. <https://jom.fe.budiluhur.ac.id/index.php/jma/article/view/158>
- Ningrum, L. A. (2018). PENGARUH OPINI AUDITOR, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, SOLVABILITAS, DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK TERHADAP AUDIT DELAY. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(7), 1–20. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/913>
- Novi Fuji, A. (2020, September 27). Tujuan audit laporan keuangan. *Merdeka.Com*, 1. <https://www.merdeka.com/jabar/tujuan-audit-laporan-keuangan-berikut-jenis-dan-tahapannya-kl.html>
- Permana Hadi Septia Sodik, M., Roza Yuliani, M., & Djuitaningsih, T. (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI AUDIT DELAY DI PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Media Riset Akuntansi*, 8(1), 43–64. [https://scholar.google.com/scholar?start=120&q=audit+delay+pada+perusahaan+manufaktur&hl=id&as\\_sdt=0,5#d=gs\\_qabs&t=1681790467920&u=%23p%3DseOVjWAhgDcJ](https://scholar.google.com/scholar?start=120&q=audit+delay+pada+perusahaan+manufaktur&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&t=1681790467920&u=%23p%3DseOVjWAhgDcJ)
- Purwanti, T. (2022, May 13). *BEI Beri Sanksi 91 Emiten yang Belum Setor Lapkeu Tahun 2021*. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220513084151-17-338687/bei-beri-sanksi-91-emiten-yang-belum-setor-lapkeu-tahun-2021>
- Putri Triani Masyta Dinda, Pagalung Gagaring, & Pontoh T Grace. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 163–172. <https://doi.org/https://doi.org/10.26487/akrual.v14i2.14808>
- Saputri, O. D. (n.d.). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY*. Universitas Diponegoro.